

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Sparepart di gudang PT Petrokopindo Cipta Selaras Gresik sudah mengikuti tahapan-tahapan dasar manajemen pergudangan, mulai dari permintaan pembelian, penerimaan, pemeriksaan, pencatatan, penempatan, penyimpanan, hingga pengeluaran barang, serta memanfaatkan sistem ERP. Namun, terdapat beberapa faktor utama yang menyebabkan terjadinya selisih antara jumlah stok fisik dan data sistem. Faktor-faktor tersebut meliputi kesalahan pencatatan manual dan input data, keterbatasan alat ukur yang presisi untuk barang cair dan barang kecil berjumlah banyak, kendala dari pihak eksternal seperti keterlambatan pengiriman dan ketidaksesuaian spesifikasi dari vendor, serta adanya barang yang masih dalam proses pengiriman atau belum selesai diproses saat stock opname dilakukan. Selain itu, human error dan keterbatasan ruang penyimpanan yang menyebabkan metode penumpukan untuk beberapa item seperti ban, turut berkontribusi pada ketidakakuratan data stok.

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, saran yang dapat dipertimbangkan oleh PT Petrokopindo Cipta Selaras untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi aliran penyimpanan *Sparepart* di gudang. Saran utama adalah Perbaiki SOP dalam pengambilan barang Oli